

## **BAB III**

### **MODEL PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Model Penelitian**

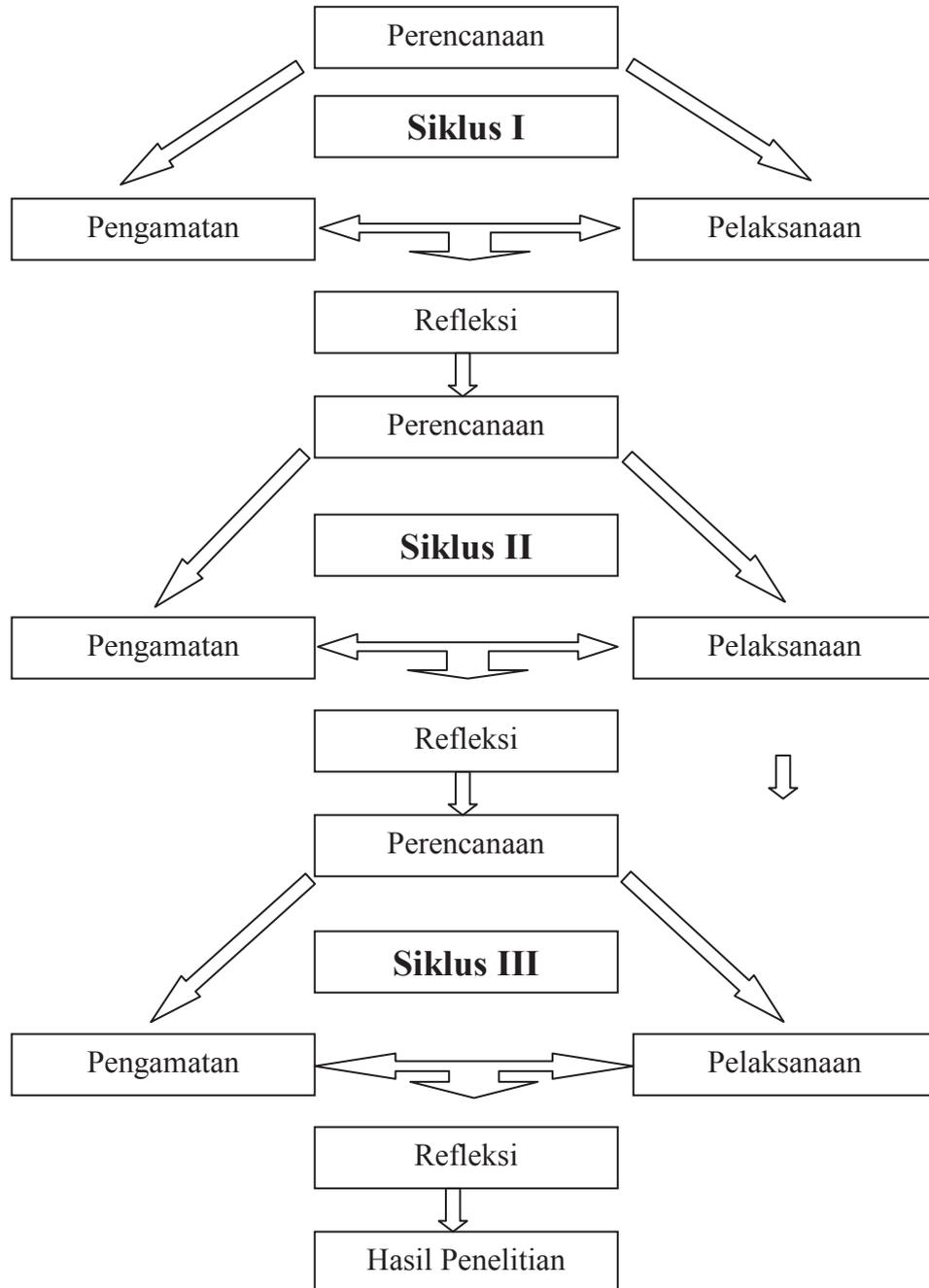
Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian di kelas tersebut.

Penelitian tindakan kelas pertama dikemukakan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang kemudian dikembangkan oleh Stephen Kemmis, Mc Taggart, Jhon Elliot dan lainnya. Adapun model PTK yang akan peneliti adopsi pada penelitian ini adalah Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis & McTaggart.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Berikut ini adalah bagan dari kegiatan PTK Model Kemmis & Mc Taggart :

Bagan 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis &amp; Mc Taggart



## **B. Setting Penelitian dan Subyek Penelitian**

### **1. Setting Penelitian**

Setting Penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, obyek penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut:

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MINU Darul Ulum Candiwates Kecamatan Prigen Pasuruan tahun ajaran 2014/2015. Lokasi penelitian tindakan kelas adalah kelas III MINU Darul Ulum Candiwates Kecamatan Prigen Pasuruan.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di pertengahan semester ganjil, yaitu pada bulan September 2014. Waktu siklus I dilakukan pada tanggal 9 September 2014 dan siklus II dilakukan pada tanggal 16 September 2014

#### **c. Obyek Penelitian :**

Obyek penelitian ini adalah Peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika materi perkalian

#### **d. Siklus PTK**

PTK ini dilakukan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan, aksi atau tindakan, observasi dan refleksi.

Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa pada materi perkalian.

## **2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III MINU Darul Ulum Candiwates Kecamatan Prigen Pasuruan yang terdiri dari 19 anak laki-laki dan 15 anak perempuan

## **C. Variabel yang diselidiki**

Dalam Penelitian tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel Input : Siswa kelas III MINU Darul Ulum Candiwates
2. Variabel Proses : penerapan media realia
3. Variabel Output : peningkatan hasil belajar siswa

## **D. Rencana Tindakan**

Pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan siklus, jika siklus pertama tidak mencapai ketuntasan maka akan diadakan siklus kedua dan seterusnya. Peneliti ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin yang terdiri dari empat siklus, yakni perencanaan (Planning) Tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan diantaranya:

- a. Permintaan ijin Kepala Madrasah
- b. Observasi sebelum kegiatan wawancara
- c. Identifikasi Masalah Mempersiapkan media

- d. Menyusun silabus, RPP, dan LKS
- e. Menyiapkan kisi-kisi dan soal tes untuk instrument

Rencana tindakan setiap siklus

### **Siklus I**

#### **1) Rencana tindakan (*planning*)**

Pada tahap ini peneliti mengkoordinasikan dan berkolaborasi dengan guru kelas III tentang meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika materi perkalian dengan menggunakan media realia. Adapun langka-langkahnya sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi dalam kelompok kecil
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi perkalian dan cara menghitung berulang tanpa media
- c. Siswa dalam kelompoknya bekerjasama menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru

#### **2) Pelaksanaan tindakan (*acting*)**

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan dengan melakukan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menerapkan media realia.

#### **3) Observasi (*Observation*)**

Melakukan pengamatan dengan lembar pengamatan untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam pembelajaran

#### **4) Refleksi (*reflection*)**

Hasil yang di dapat dalam proses pengamatan dikumpulkan serta di analisis. Dari analisis tersebut, peneliti melakukan refleksi dalam pembelajaran matematika materi perkalian dengan media realia kemudian di gunakan sebagai bahan refleksi apah dalam proses pemberian tindakan telah dilakukan sesuai Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III MINU Darul Ulum Candiwates Kecamatan Prigen Pasuruan yang terdiri dari 19 anak laki-laki dan 15 anak perempuan

### **Siklus II**

#### **1) Rencana tindakan (*planning*)**

Pada siklus II ini disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Dalam tahap ini peneliti membuat langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi dalam kelompok kecil, sama seperti siklus I
- b. Siswa dalam kelompoknya memperhatikan dan mendengarkan guru tentang cara untuk menyelesaikan perkalian dengan media realia yang ada.
- c. Siswa dalam kelompoknya bekerjasama menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

#### **2) Pelaksanaan tindakan (*acting*)**

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan berdasarkan permasalahan yang terdapat pada siklus I. Diharapkan pada

akhir tindakan II dapat memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

### 3) **Observasi (*Observation*)**

Pada tahap ini selama proses pembelajaran guru sekaligus peneliti sebagai observer untuk menilai aktifitas siswa.

### 4) **Refleksi (*reflection*)**

Hasil yang didapatkan pada tahap observasi dikumpulkan dan dianalisa. Kemudian peneliti merefleksi hasil dan menyimpulkan dari siklus I dan siklus II sehingga dapat diketahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa.

## **E. Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data**

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya dengan demikian, maka penelitian ini menggunakan dua data untuk keperluan antara lain:<sup>12</sup>

#### a. Data Kualitatif

Data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas,
- 2) Strategi pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas,
- 3) Media Pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas

---

<sup>12</sup> Joko Subagyo, Model Penelitian dalam teori dan praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),87

- 4) Aktifitas guru,
- 5) Aktifitas siswa.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data Jumlah siswa kelas III
- 2) Data prosentase ketuntasan minimal,
- 3) Data nilai siswa,
- 4) Data prosentase aktivitas guru dan siswa,
- 5) Data hasil belajar siswa.

## 2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Sudijono observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>13</sup>

- a. Tujuan utama observasi antara lain :
  - 1) Mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan
  - 2) Mengukur perilaku kelas (baik perilaku guru maupun peserta didik),

---

<sup>13</sup> Tim Penulis, Penelitian Tindakan kelas “Paket 7”, (Surabaya: Lapis PGMI, 2009)

interaksi antara peserta didik dan guru, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya, terutama kecakapan sosial (social skill)

- 3) Menilai tingkah laku individu atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya maupun situasi yang sengaja dibuat.

Dalam evaluasi pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik pada waktu belajar belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan lain-lain. Selain itu, observasi juga dapat digunakan untuk menilai penampilan guru dalam mengajar, suasana kelas, hubungan sosial sesama, hubungan sosial sesama peserta didik, hubungan guru dengan peserta didik, dan perilaku sosial lainnya

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan. <sup>14</sup>Sedangkan menurut Bahri Wawancara adalah komunikasi langsung antara yang mewancarai dan yang diwancarai. <sup>15</sup>

Pengertian tersebut kita dapat simpulkan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (Tanya

---

<sup>14</sup> Sudjana dan Rivai, *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru, p.2, 2009)

<sup>15</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah & Drs. Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung (menggunakan alat komunikasi).

Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika MINU Darul Ulum yakni Ibu Susiati guna memperoleh data mengenai masalah-masalah belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini diperlukan untuk melengkapi data yang diperlukan oleh peneliti serta mendokumentasi setiap perkembangan yang terjadi setiap kali setelah tindakan baru saja dilakukan.

## F. Analisis Data

Peubah	Indikator	Situasi	Siklus	Siklus	Deskriptor	Instrumen
		Awal	I	II		
Keterlibatan siswa	Hasil Obsevasi	50%	65%	70%	Jumlah hasil observasi seluruh siswa dibagi jumlah seluruh siswa	Obsevasi

a. Penyekoran

Tipe	Jumlah	Skor maksimal pernomor	Skor keseluruhan
Aspek Pengamatan	10	10	100

b. Penilaian

$$N = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100$$

**G. Indikator Kinerja**

Indikator adalah acuan yang dipakai guru untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam setiap pembelajaran. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang akan dinilai adalah indikator kinerjanya siswa dan guru.

1. Siswa

Yang menjadi indikator keberhasilan dalam PTK ini adalah apabila siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya pada pelajaran Matematika materi perkalian dengan menggunakan media realia.

2. Guru

Apabila hasil observasi kemampuan guru mengalami peningkatan disetiap siklusnya.

**H. Tim Peneliti dan Tugasnya**

1. Peneliti

- a. Nama : Mardiyah
- b. NIM : D57213209
- c. Jurusan/fak : PGMI/Tarbiyah
- d. Tugas :

1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan

2) Menyusun Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian.

3) Terlibat dalam semua jenis kegiatan

## 2. Guru

a. Nama : Susiati, S.Pd.SD

b. Jabatan : Guru Matematika

c. Tugas :

1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan

2) Meberikan informasi data-data siswa kepada peneliti.